

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Proses rancangan kostum, aksesori, rias wajah karakter Semar dengan sumber ide *Batara Ismaya* dalam pagelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* dengan tampilan *techno* 60% dan 40% unsur tradisional adalah sebagai berikut:
  - a. Perancangan kostum Semar mengalami 3 kali perubahan meliputi perubahan bentuk kostum menjadi lebih besar, ukuran *xxl*, warna hitam,merah, *silver* dan putih, tujuan perubahan bentuk ini agar sesuai dengan karakter Semar dalam cerita tanpa menghilangkan karakter dari sumber ide *Batara Ismaya* dengan menggunakan prinsip desain keseimbangan seluruh kostum, keselarasan antara kostum dan aksesori, serta proporsi dan kesatuan dari kostum.
  - b. Perancangan aksesori dan kostum Semar terjadi perubahan pada ukuran teratai dada yang sebelumnya terlalu besar kemudian dikecilkan diukur sesuai pundak *talent*, perancangan aksesori dan kostum menggunakan prinsip keseimbangan/kesesuaian sehingga aksesori menjadi sesuai dengan proporsi badan tokoh, penambahan hiasan seperti renda, batu kristal, lonceng, dan manik-manik untuk mencapai karakter dan karakteristik Semar.
  - c. Perancangan rias karakter mengalami 2 kali perubahan bentuk pada bagian dasaran warna *painting* wajah dan motif *painting* pada wajah.

2. Penataan kostum, aksesori, dan pengaplikasian rias wajah karakter pada Semar dalam pagelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* adalah sebagai berikut:
  - a. Penataan kostum terdiri dari atasan, celana balon, hiasan bahu/teratai dada, sandal lili. Aksesori terdiri atas aksesori kepala, gelang tangan dan kaki, kalung lonceng.
  - b. Penataan rias karakter bersumber dari *Batara ismaya* atau bentuk lain Semar saat wujudnya berbentuk Dewa, dengan teknik pengembangan ide stilisasi yang ditekankan pada karakter dalam diri tokoh yang sabar dan pengayom.
3. Pagelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Januari 2019, *Open Gate* pukul 12.00 WIB, di Gedung Taman Budaya Yogyakarta, dihadiri kurang lebih 800 penonton, pagelaran yang bertema Hanoman Duta ini dikemas dalam pertunjukan teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* secara langsung dipanggung *Concert Hall* yang berbentuk panggung *proscenium* beserta properti pendukung, *background*, *backdrop*, properti pohon, kain-kain sebagai efek terbakar dan lain-lain. Tokoh tampil dengan kostum berciri khas Punakawan, tampilan kostum yang digunakan *talent* dapat memukau para penonton, dengan efek *LED* yang digunakan memberikan kesan yang tidak biasa ditampilkan pada suatu pagelaran yang bertema tradisi.

Penampilan tokoh pada hari pementasan berlangsung baik, namun saat dipanggung, lampu *LED* terpasang pada aksesoris teratai dada terlihat redup

karena ditembak langsung oleh lampu sorot berwarna putih. Kostum yang dikenakan terlihat sesuai. *Lighting* yang digunakan saat segmen Punakawan muncul berwana putih yang menyebabkan manik-manik pada teratai dada terlihat berkilau dan cantik. Efek yang ditimbulkan dari *lighting* terhadap tata rias karakter ialah gliter yang ada diwajah semar terlihat berkilauan. Semar muncul 2 segmen pada saat Hanoman akan terbang ke Alengka dan saat Dewi Sayempraba meracuni Hanoman dan Punakawan. Pada saat Punakawan muncul Penonton terlihat sangat terhibur dengan dagelan yang dimainkan mereka.

## B. Saran

Setelah melakukan proyek akhir ini yang berjudul Rias Karakter Semar dalam Pagelaran Teater Tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Rancangan
  - a. Sebelum terbentuknya rancangan hendaknya dianalisa terlebih dahulu, diukur dan dikaji pada tubuh *talent* untuk menampilkan karakter Semar yang sesuai dengan karakter tokoh di dalam *Maha Satya di Bumi Alengka*.
  - b. Menerima saran dan kritik yang membangun dari berbagai kalangan masyarakat/sumber yang dipercaya agar karya dapat diterima oleh masyarakat umum.

## 2. Hasil

- a. Hasil aksesoris kepala terlalu besar, sebaiknya diperbaiki dahulu sebelum pementasan.
- b. *LED* yang terpasang di aksesoris teratai dada kurang menyala karena tersetor lampu teater, sebaiknya menggunakan *LED* yang lebih terang.
- c. Mempertebal *face painting silver* pada wajah talent.
- d. Penyimpanan kostum sebaiknya ditempat yang memiliki ruangan luas dan sebaiknya aksesoris dan kostum tidak ditumpuk-tumpuk agar bentuk tidak berubah.

## 3. Pagelaran

- a. Persiapan pagelaran sering terjadi ketidakseimbangan dari posisi mahasiswa yaitu antara tugas sebagai panitia dan sebagai *bautician*. Hendaknya proses persiapan pagelaran disiapkan dengan kepanitiaan yang kompak, bertanggung jawab dan paham atas tugas masing-masing sie.
- b. Mengurangi keegoisan antara para panita dan saling membimbing.
- c. Sebaiknya para panitia *open recruitment* selalu hadir saat rapat, karena sekali tidak hadir rapat maka akan susah mengikuti arahan dari para peserta.
- d. Para peserta proyek akhir tidak menyalahkan satu sama lain.
- e. Semoga setelah proyek akhir bisa menjadi keluarga yang kompak.
- f. Sebaiknya *talent* disiplin saat berangkat sebelum pentas agar proses tidak tergesa-gesa,